

LAPORAN PENELITIAN

MINAT BERWIRASWASTA MAHASISWA

FPTK IKIP PADANG

1698/HD/91



Oleh

Drs. Heloi Erizon

(Ketua Tim Peneliti)

MILIK DAFTAR PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Penelitian Ini Dibiayai Oleh :

SPP/DPP IKIP Padang Tahun Anggaran 1990/1991
Surat Perjanjian Kerja No: 05/PT37.H9/N-1.4.1/1991
Tanggal 2 Januari 1991

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1991



MINAT BERWIRASWASTA MAHASISWA FPTK IKIP PADANG


Personalia Penelitian

Pembimbing : Dr. Kumaidi, M.A

Ketua : Drs. Nelvi Erizon

Anggota : 1. Drs. Syahril
2. Drs. Jasman
3. Drs. Jhon Hendri
4. Drs. Nofri Helmi

BIBLIOTEKA UPT PERPUSTAKAAN KEMAHasiswaan	
DATE IN: TEL	November 1991
SINOPSIS	HD
KOLEKSI	KKI
NO. INVENTARIS	1698/HD/91 - 10/21
CALL NO	378.19072 ERI (10)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan dan besarnya minat berwiraswasta mahasiswa BP.89 Tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang.

Latar belakang timbulnya masalah adalah pada tahun terakhir ini sangat kurang sekali pengangkatan bagi sarjana tamatan FPTK IKIP Padang untuk menjadi guru, sedangkan selama mereka dalam bangku perkuliahan mereka telah dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan yang cukup memadai. Dalam usaha untuk memperoleh ilmu keterampilan tersebut, mahasiswa tidak saja diberikan pelajaran teori tetapi juga didukung dengan praktek labor dan bengkel serta pengalaman kerja diindustri sesuai dengan bidang studinya masing-masing, ini bisa sebagai bekal dan gambaran bagi mahasiswa untuk mengembangkannya dimasyarakat baik sebagai tenaga pengajar, tenaga industri maupun sebagai wiraswastawan.

Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana minat berwiraswasta mahasiswa BP.89 tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang.

Penelitian ini berbentuk deskriptif, dimana peneliti tidak mengadakan perlakuan apapun terhadap variabel yang akan diteliti, hanya mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan melalui angket (kuesioner).

Populasi adalah seluruh mahasiswa BP.89 tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang terdiri dari 6 jurusan se-

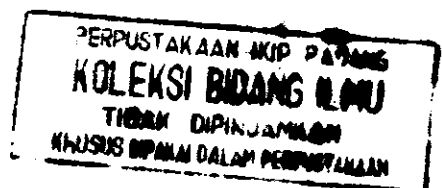
banyak 244 orang.

Populasi ini bila ditinjau dari angkatan atau tingkat datanya homogen tetapi dari jurusan yang berbeda datanya heterogen, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling proporsional, dengan jumlah sampel sebanyak 148 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer tentang minat berwiraswasta mahasiswa BP.89 yang diperoleh melalui angket (kuesioner) yang telah dikembangkan oleh Ambiyar (1986). Analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah analisis persentase.

Dari hasil jawaban responden disimpulkan bahwa: yang mendukung gagasan minat untuk berwiraswasta sangat tinggi sebesar 29,98%, tinggi 55,95%, kurang 11,96%, sangat kurang sekali 2,11 %.

Dengan demikian maka mahasiswa BP.89 tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang cukup tinggi untuk mendukung gagasan berwiraswasta ini.



PENGANTAR

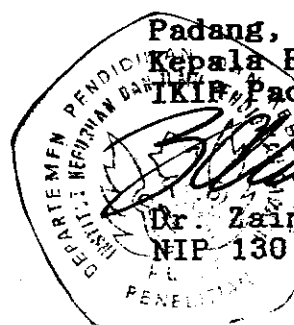
Kegiatan Penelitian ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Kegiatan ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan dosen/peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat selesai oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Pusat Penelitian IKIP Padang. mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu dosen/peneliti IKIP Padang pada khususnya.

Terimakasih

Padang, 31 Juli 1991
Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang
Dr. Zainil, M.A
NIP 130 187 088



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. A s u m s i	3
F. Pertanyaan Penelitian	4
G. Kegunaan Hasil Penelitian	4
H. Definisi Istilah Pokok	5
II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	6
A. Minat Berwiraswasta	6
1. Pengertian Minat	6
2. Pengertian Wiraswasta	7
B. Kerangka Konseptual	13
III. METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Rancangan Penelitian Dan Definisi Norma- tif	15
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	16

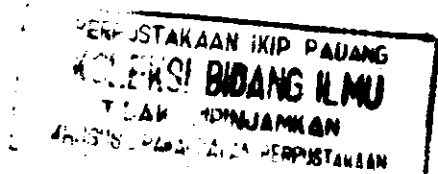
C. Jenis Dan Sumber Data	18
D. Alat Pengumpul Data	18
E. Instrumentasi Dan Teknik Analisis	19
F. Prosedur Penelitian	21
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
A. Analisis Data	23
B. Pembahasan	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran - Saran	42
DAFTAR KEPUSTAKAAN	44
DAFTAR LAMPIRAN	45

V

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian	16
2. Distribusi Sampel Menurut Jurusan	17
3. Data Jawaban Pertanyaan Positif	24
4. Data Jawaban Pertanyaan Negatif	25

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



UNIVERSITY OF CALIFORNIA
LIBRARY

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Angket Penelitian	45
II. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwiraswas- ta	50
III. Data Jawaban Responden	51
IV. Curriculum Vitae	52

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

FPTK IKIP Padang adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik mahasiswa menjadi tenaga kependidikan bidang teknologi dan kejuruan disektor pendidikan formal maupun nonformal, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Menengah Atas (SMKTA) yaitu: STM, STM Pembangunan, BLPT, SMKK atau Guru Kejuruan ditingkat SMTA Umum (Buku Pedoman IKIP Padang, h 417).

Selama mengikuti perkuliahan di lembaga tersebut mahasiswa dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan (keahlian). Bagi mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti sesuatu bidang tertentu, maka mereka akan lebih cepat berhasil dalam mengikuti pendidikan pada bidang yang mereka minati tersebut. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan yang ada tersebut, sarjana tamatan FPTK IKIP Padang dapat mengembangkannya dimasyarakat, seperti waktu sekarang ini sangat terbatasnya pengangkatan guru dari tamatan FPTK IKIP Padang, maka salah satu usaha untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan jalan mengarahkan lulusan tujuannya menjadi guru juga kepada dunia industri maupun pada bidang usaha mandiri (berwiraswasta).

Untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan jalan menambah atau memperluas wawasan mahasiswa pada bidang industri maupun pada bidang kewiraswastaan sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi.

Menurut Daryanto (1985, h 2) mengatakan:

Seseorang yang memiliki cita-cita dan ingin sekali mewujudkan dan melaksanakan keinginan berwiraswasta haruslah mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta ulet, tangguh dan disiplin.

Jadi apabila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap sesuatu kegiatan, maka mereka harus bekerja lebih keras dan penuh dengan kedisiplinan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, apalagi selama mengikuti kuliah di FPTK IKIP Padang ini, mahasiswa tidak saja hanya belajar teori tapi juga didukung dengan praktek labor dan praktek bengkel.

Hal ini sangat membantu sebagai gambaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya setelah menamatkan pendidikan ditengah masyarakat baik sebagai tenaga pengajar, tenaga industri maupun sebagai wiraswastawan.

Maka dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan serta dengan semangat yang tinggi dapat menjadi motivasi dan inovasi bagi mahasiswa untuk dapat

berkarya ditengah-tengah masyarakat, karena masih banyaknya pekerjaan-pekerjaan dan bidang usaha mandiri untuk dikembangkan.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka perlu diberi batasan masalah.

Masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah Minat Berwiraswasta Mahasiswa BP. 89 Tahun Ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang.

C. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini akan mengkaji sebaran dan melihat seberapa jauh minat berwiraswasta mahasiswa FPTK IKIP Padang.

Minat berwiraswasta ini sebagaimana diukur dengan skala minat dengan menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Ambiyar (1986).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:
Mengetahui kecenderungan dan besarnya minat berwiraswasta mahasiswa BP. 89 Tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang.

E. Asumsi

Mahasiswa BP. 89 Tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang sudah dibekali dengan bermacam ilmu penge-

tahuan dan ilmu keterampilan yang cukup, dan mereka sudah mempunyai gambaran apa yang akan mereka lakukan setelah tamatnya dari bangku pendidikan tersebut.

Dengan cukupnya ilmu keterampilan yang mereka perdatap dibangku pendidikan tersebut apakah mereka juga berminat untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri (berwiraswasta) nantinya.

F. Pertanyaan Penelitian

Dengan begitu banyaknya mahasiswa FPTK IKIP Padang dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan yang cukup untuk mengembangkan dirinya dimasyarakat khususnya dibidang kewiraswastaan, maka sejauh mana minat berwiraswasta mahasiswa BP.89 tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang, karena tidak tertutup kemungkinan bagi mahasiswa tersebut untuk berwiraswasta yang mana masih banyak pekerjaan dan bidang usaha mandiri yang masih bisa untuk dikembangkan apalagi saat ini pemerintah sangat mendukung hal-hal seperti ini.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi FPTK IKIP Padang agar lebih memperhatikan minat berwiraswasta mahasiswa FPTK IKIP Padang dengan memberikan pendidikan kewiraswastaan, disamping untuk menambah pengetahuan dan melatih pe-

nulis dalam membuat karya ilmiah dalam bidang penelitian pendidikan.

H. Definisi Istilah Pokok

Beberapa istilah pokok seperti dibawah ini:

1. Minat: adalah perasaan rasa ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Tampaknya istilah minat termasuk kedalam peringkat rendah dari taksonomi afeksi (Aljufri B.Syarif & Kumaidi, 1990, h. 11).
2. Berwiraswasta: adalah keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto, 1984, h. 43).

Jadi minat berwiraswasta adalah: suatu gejala yang menunjukkan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian kepada salah satu bidang yang diminati terhadap sesuatu obyek yakni berwiraswasta dengan disertai perasaan senang dan menemukan suatu kepuasan tersendiri.

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan dikupas tentang minat berbisnis dan berbagai teori yang mendukungnya.

A. Minat Berbisnis

1. Pengertian Minat

Individu mempunyai suatu kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dilingkungannya, misalnya bisnis.

Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya, maka kemungkinan ini akan menaruh minat pada sesuatu itu. Itulah sebabnya mengapa individu menaruh minat terhadap yang lainnya.

Salah satu yang memperkuat minat adalah apabila sesuatu yang berada dilingkungan individu yang bersangkutan itu dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan seperti berbisnis.

Menurut Bimo Walgito (1981, h. 38), mengatakan bahwa:

Minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa timbulnya minat dikarenakan adanya perhatian terhadap obyek tersebut terlebih dahulu.

Selanjutnya dikatakan pula bahwa minat adalah

motif yang menunjukkan keluasan dan arah perhatian individu kepada obyek, sehingga didalam minatnya terdapat dua unsur yang penting yakni motif dan perhatian, motif adalah tenaga dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan manusia melakukan aktifitas, sedangkan perhatian adalah pemusatan kesadaran pada suatu obyek.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu (The American Heritage Dictionary of the English Language, 1976).

Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai (Bloom, Krathwohl, Masia, 1964, h. 37).

Pendapat ini dikutip dari Aljufri B. Syarif, Kumaidi (1990, h. 11), dimana minat diawali dengan kesadaran seseorang menerima sesuatu rangsangan dan ia menerimanya secara pasif dan apabila telah dirangsang berkali-kali maka ia mungkin akan dapat menerimanya secara aktif, setelah ia dapat menerima secara aktif maka baru akan timbul keinginan untuk bereaksi terhadap rangsangan guna memuaskan dirinya sendiri, nilai yang dimilikinya ditandai dengan gejala atau kegiatan yang menimbulkan greget atas kemauan sendiri dan mencari cara-cara tertentu untuk bereaksi terhadap rangsangan tadi. Dengan demikian minat tidak dapat dipisahkan dari motif, sikap, dan kepribadian.

Kemudian menurut Woodworth and Marquis (1961, h. 323), mengatakan bahwa:

Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya akan menjadi pendorong yang kuat untuk berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang diberi suatu rangsangan dan pandangan-pandangan tentang kewiraswastaan dengan berkali-kali maka ini bisa menjadi suatu dorongan yang kuat untuk melakukan hubungan dengan pemenuhan kebutuhan. Apabila kebutuhan terpenuhi maka akan timbul kepuasan, sedangkan kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

Dengan demikian dikatakan bahwa dorongan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek yang menarik ini disertai dengan perasaan senang yang menyertai timbulnya minat berwiraswasta.

2. Pengertian Wiraswasta

Menurut Wasty Soemanto (1984, h. 43) mengatakan bahwa:

Wiraswasta adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Sesuai dengan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa seseorang yang berminat untuk berwiraswasta perlu berbuat sesuatu, yakni berani mengambil resiko, tangguh, tekun, disiplin, dan ulet.

Dengan adanya pengertian minat yang telah diuraikan diatas dan pengertian wiraswasta, maka dapat diberi pengertian minat berwiraswasta adalah: suatu gejala yang menunjukkan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap obyek, yakni berwiraswasta dengan disertai perasaan senang.

Adapun beberapa faktor untuk membangkitkan minat berwiraswasta seperti dikemukakan oleh Nur Syam dkk (1978, h. 103 - 105) seperti berikut:

a. Keberhasilan

Keberhasilan dalam menjalankan kehidupan ini dapat diperoleh melalui berbagai cara atau berbagai kegiatan-kegiatan antara lain melalui diri sendiri, melalui kerja sama dengan orang lain, sebagai karyawan, dan melalui bantuan orang lain. Dengan demikian seseorang yang ingin meraih keberhasilan dalam menjalankan kehidupan dapat menentukan salah satu cara yang terbaik bagi dirinya, dari berbagai cara yang dapat ditempuh.

b. Keberhasilan Para Wiraswastawan

Setelah membaca tentang biografi wiraswastawan yang berhasil dalam usahanya dan kemudian mempelajari bagaimana mereka berhasil, umumnya keberhasilan mereka itu berasal dari kekuatan yang terdapat

pada diri mereka, kepercayaan diri sendiri yang dimulai dari cara berfikir positif, kekuatan positif inilah kemudian berubah menjadi kekuatan luar biasa, sehingga mereka mencapai keberhasilan, dimana hasilnya bermanfaat untuk kepentingan pendidikan dan kehidupan manusia pada umumnya.

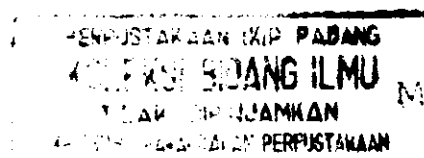
c. Kesadaran Akan Arti Hidup

Hidup adalah perjuangan, setiap perjuangan menuntut pengorbanan. Tujuan hidup adalah mendapatkan kebahagiaan dan kenikmatan, perjuangan hidup adalah mengejar keberhasilan dalam usaha mendapatkan kebahagiaan dan kenikmatan hidup tersebut. Untuk mencapai tujuan itu harus disadari bahwa didalam diri sendiri terdapat kekuatan atau tenaga yang terpendam yang harus diketahui bahwa kekuatan tersebut akan membawa diri kepada suatu hasil. Dengan demikian akan mengenal arti hidup bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

d. Aktualisasi Diri

Belajar dan bekerja telah dimulai sejak manusia dilahirkan dan berakhir pada waktu meninggal dunia.

Sebagai wiraswasta dan jiwa kewirakaryaannya untuk memandang hidup dalam arti berfikir dan bekerja. Sesuai dengan uraian diatas, maka bila mahasiswa ingin membangkitkan minat berwiraswasta, maka mahasiswa tsb harus dapat menentukan salah satu cara yang terbaik



bagi dirinya untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan kehidupan. Disamping itu memiliki kesadaran akan arti hidup dan mengaktualisasikan diri serta memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan meneladani kesuksesan yang telah diraih oleh para wiraswastawan-wiraswastawan.

e. Motivasi Luar

Menggerakkan motif dapat dilakukan dari dalam diri manusia dan dapat pula dari luar.

Kurangnya minat mahasiswa FPTK IKIP Padang untuk berwiraswasta, mungkin karena kurangnya motivasi, khususnya motivasi yang datang dari luar diri mahasiswa. Untuk itu perlu diberikan daya dorong luar (motivasi luar) yang dapat diperoleh melalui pendidikan, lingkungan, dan pemerintah.

f. Informasi Kewiraswastaan

Secara harfiah kata media berarti perantara atau pengantar atau dapat juga diartikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.

Dengan demikian informasi tentang kewiraswastaan dapat disampaikan melalui mass media (media massa). Banyaknya macam media yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi yang menyangkut tentang kewiraswastaan, seperti: televisi, radio, film, buku, surat kabar, majalah, dsb.

Secara keseluruhan sumber informasi tersebut dapat menarik minat seseorang untuk melakukan sesuatu aktifitas tertentu seperti: ingin menjadi seorang wiraswastawan. Disamping itu sumber informasi juga sangat banyak manfaatnya untuk menambah pengetahuan, sebagai alat untuk pendidikan, mengarahkan dan menarik minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu seperti wiraswasta ini, dengan demikian diduga terdapat suatu hubungan yang positif antara informasi kewiraswastaan dengan minat berwiraswasta.

g. Bakat

Menurut S.C. Utami Munandar (1984, h. 1), mengatakan bahwa:

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

Jadi bakat merupakan suatu kemampuan dasar (aptitude) yang dibawa sejak lahir. Tentu setiap orang memiliki suatu kemampuan dasar yang berbeda dalam bidang khusus tertentu.

Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.

Dengan demikian seseorang yang berbakat di bidang khusus tertentu bila mendapat pelatihan dan kesempatan, serta motivasi yang tepat akan memiliki kecakapan jika dibandingkan dengan seorang yang tidak berbakat di bidang khusus tersebut. Misalnya seseorang yang berbakat musik dengan pelatihan sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, maka akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Begitu juga dengan bidang yang lainnya seperti: teknik, sastra, dagang, wiraswasta dan lain sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Minat sebagai salah satu aspek psikis manusia sangat sulit diketahui secara langsung. Minat diketahui melalui perwujudan. Minat terhadap sesuatu hal akan tampak dalam tingkah laku yang orientasinya mengarah ke hal-hal yang berkaitan dengan obyek minat tersebut. Apabila obyek minatnya adalah tujuan untuk menjadi seorang wiraswastawan, maka tingkah lakunya mengarah kebidang kewiraswastaan yang diharapkan akan menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Timbulnya minat untuk berwiraswasta ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti: sikap mental, motivasi luar, informasi kewiraswastaan, bakat dan lain-lain. Ada yang bermental kurang baik

seperti sifat malas, suka mengejar prestise, hal ini akan menyebabkan minat berwiraswasta cenderung rendah.

Adanya motivasi luar, baik dari orang tua, lingkungan, dan pemerintah akan mempengaruhi minat berwiraswasta. Sebab orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk dan mengembangkan jiwa wiraswasta yang tangguh, tekun, disiplin, dan ulet. Kemudian lingkungan dan pemerintah juga dapat membangkitkan minat berwiraswasta. Peraturan-peraturan yang berlaku dan sifatnya menguntungkan terbinanya jiwa wiraswasta dapat mendorong untuk membangkitkan minat berwiraswasta. Begitu juga dengan informasi kewiraswastaan dengan melalui media seperti buku, majalah, surat kabar, film, radio, dan televisi akan menarik minat terhadap sesuatu obyek, dan juga untuk menambah pengetahuan. Terakhir bakat yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi terhadap minat berwiraswasta. Sebab bakat merupakan suatu kemampuan dasar yang menentukan sejauh mana kesuksesan individu untuk memperoleh keahlian atau pengetahuan tertentu apabila individu diberi latihan-latihan keterampilan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian Dan Definisi Normatif

1. Rancangan Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah: Minat berwiraswasta, sasaran yang ingin dicapai adalah sejauh mana minat berwiraswasta mahasiswa FPTK IKIP Padang.

Penelitian ini berbentuk deskriptif, dimana peneliti tidak mengadakan perlakuan apapun terhadap variabel yang akan diteliti, hanya mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan melalui angket (koesioner). Kemudian data yang diperdapat diolah dengan memakai matematika dan analisis statistika sederhana yaitu dengan menggunakan teknik statistik persentase.

2. Definisi Normatif

Definisi normatif dari minat berwiraswasta ialah: Suatu gejala yang menunjukkan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap obyek, obyek tersebut ialah menjadi seorang wiraswastawan.

Skor minat berwiraswasta dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang diperoleh melalui skala minat yang berbentuk skala Likert.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BP.89/Th II, tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang, yang terdiri dari 6 Jurusan sebanyak 244 orang mahasiswa, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Keadaan populasi penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Mesin	48 Orang
2.	Bangunan	45 Orang
3.	Otomotif	31 Orang
4.	Elektro	29 Orang
5.	Elektronika	26 Orang
6.	P K K	65 Orang
	T o t a l	244 Orang

Pertimbangan yang mendasari diambilnya mahasiswa Th.II saja untuk diteliti, karena mahasiswa tersebut telah belajar beberapa tahun, dengan demikian diduga mereka telah mempunyai gambaran dan kematangan untuk memilih sesuatu bidang pekerjaan tertentu, sesuai dengan bekal yang diterima selama masa pendidikan, disamping keterbatasan peneliti baik dari segi tenaga, waktu dan dana.

2. Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini jika ditinjau dari tingkat datanya homogen, tetapi ditinjau dari jurusan yang berbeda bentuk datanya heterogen, maka teknik sampling yang digunakan ialah sampling proporsional dan sampel yang digunakan adalah sampel proporsional.

Menurut Robert V. Krejcie and Daryle W. Morgan (1970, h 607) mengatakan jumlah sampel yang ideal diperlukan untuk populasi sebanyak 244 orang adalah 148 orang. Untuk lebih jelasnya perincian sampel yang digunakan untuk tiap-tiap jurusan adalah seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Distribusi sampel menurut jurusan

No	Jurusan	Jumlah Sampel
1.	Mesin	29 Orang
2.	Bangunan	27 Orang
3.	Otomotif	19 Orang
4.	Elektro	18 Orang
5.	Elektronika	16 Orang
6.	P K K	39 Orang
	T o t a l	148 Orang

Kemudian dibuat daftar group dan dipilih secara acak.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer tentang minat berwiraswasta mahasiswa Th.II FPTK IKIP Padang Tahun ajaran 1990/1991 yang didapat melalui hasil jawaban koesioner yang telah dibagikan kepada responden.

2. Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari skor minat berwiraswasta yang diperoleh melalui angket (koesioner) yang telah dikembangkan oleh Ambiyar (1986) dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda model Likert dengan empat katogori jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari hasil jawaban yang didapat dari responden melalui penyebaran angket (koesioner), dengan menggunakan skala minat berbentuk skala Likert dengan jumlah butir soal 32 buah sedangkan indikatornya kekuatan motif, perhatian dan perasaan. Instrumen ini dikembangkan oleh Ambiyar (1986).

E. Instrumentasi Dan Teknik Analisis

1. Istrumentasi

Ada beberapa teknik untuk mengukur minat menurut Scarvia.B.Anderson yang dikutip Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa:

Minat dapat diukur dengan inventori atau daftar pertanyaan bentuk pilihan ganda berisi pilihan alternatif obyek atau kegiatan.

Sehubungan dengan pendapat ini, maka untuk mengukur minat berwiraswasta dipergunakan daftar pertanyaan bentuk pilihan ganda model skala Likert dengan empat katogori jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Jawaban yang diberi bobot sebagai berikut:

Untuk pertanyaan positif	Untuk pertanyaan negatif
Sangat setuju = 4	Sangat setuju = 1
Setuju = 3	Setuju = 2
Tidak setuju = 2	Tidak setuju = 3
Sangat tidak setuju = 1	Sangat tidak setuju = 4

Untuk mengetahui sejauh mana seseorang setuju atau tidak setuju tentang gagasan atau obyek tertentu dapat diketahui dari persentasenya.

Yang dimaksud dengan pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan dalam hal ini ingin memilih berwiraswasta dengan segala resiko yang dihadapi. Misalnya: Saya ingin memilih untuk

berwiraswasta, karena dirasakan sesuai dengan bakat saya.

Sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak ingin memilih berwiraswasta. Misalnya Saya tidak ingin memilih berwiraswasta, karena menurut saya resikonya besar.

Dalam penelitian ini ada 32 butir pertanyaan tentang minat berwiraswasta yang telah disetujui oleh Pembimbing dan kevaliditasannya.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas dari pertanyaan minat berwiraswasta dilakukan kepada anggota populasi yang tidak terpilih untuk menjadi sampel yaitu: sebanyak 76 orang, terdiri dari Jurusan Mesin sebanyak 15 orang, Bangunan sebanyak 14 orang, Otomotif sebanyak 10 orang, Elektro sebanyak 9 orang, Elektronika sebanyak 8 orang, dan PKK sebanyak 20 orang.

Kemudian diolah dengan menggunakan rumus : Koefisien Alpha, maka didapat harga $r = 0,75$ (terlampir).

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui alat pengumpul data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan matematika dan statistik persentase dengan menggunakan rumus:

$$f/N \times 100\%$$

dimana:

f = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

Setelah diperoleh harga persentase secara keseluruhan, kemudian dilihat persentase kumulatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FPTK IKIP Padang yang dimulai semenjak Bulan Januari 1991 adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Persiapan dan perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun proposal penelitian. Setelah siap diajukan ke Pusat Penelitian IKIP Padang melalui Fakultas. Setelah disetujui dilakukan penanda tangan kontrak.

2. Penyusunan jadwal penelitian.

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan jadwal dari kegiatan penelitian mulai dari membuat instrumen sampai draf laporan.

3. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrumen semua indikator yang diteliti ditetapkan terlebih dahulu, lalu disusun dan dijabarkan kedalam item-item sehingga didapat item sebanyak 32 soal.

4. Uji coba reliabilitas instrumen

Instrumen penelitian minat berwiraswasta ini sudah dianggap valid oleh pembimbing, maka dilakukan uji coba untuk melihat reliabilitas dari instrumen ternyata cukup layak untuk digunakan.

5. Memproduksi instrumen.

6. Memberikan instrumen kepada sampel dan pengumpulan data.

7. Setelah data terkumpul diolah dengan teknik persentase, maka dilakukan pembahasan.

8. Penulisan laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan penulisan draf laporan dan diajukan kepada Pusat Penelitian IKIP Padang, untuk dipelajari dan diperbaiki, kemudian diperbanyak dan dijilid diserahkan ke Pusat Penelitian IKIP Padang.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

A. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis persentase. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket (koesioner) dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda model skala Likert.

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$f/N \times 100\%$$

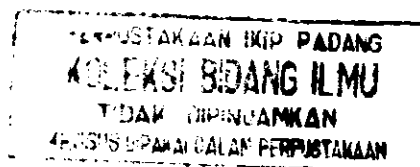
dimana:

f = frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

Untuk melihat persentase kumulatif yaitu dengan menjumlahkan persentase jawaban pada pertanyaan positif dengan persentase jawaban pada pertanyaan negatif dengan berpedoman kepada skala Likert tersebut kemudian dibagi dengan banyak butir pertanyaan.

Untuk lebih jelasnya data dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel disebelah.



Tabel 3

Data Jawaban Pertanyaan Positif

No. Item	Jawaban Responden							
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	69	46,62	72	48,64	7	4,72	-	-
3.	24	16,21	75	50,67	41	27,70	8	5,40
5.	84	56,75	55	37,16	9	6,08	-	-
7.	37	25	96	64,86	14	9,45	1	0,67
9.	42	28,37	89	60,13	14	9,45	3	2,02
11.	53	35,81	88	59,45	5	3,37	2	1,35
13.	67	45,27	80	54,05	1	0,67	-	-
15.	2	1,35	12	8,10	93	62,83	41	27,70
17.	19	12,83	94	63,51	32	21,62	3	2,02
19.	54	36,48	86	58,10	4	2,70	4	2,70
21.	8	5,40	63	42,56	72	48,64	5	3,37
23.	53	35,81	85	57,43	9	6,08	1	0,67
25.	43	29,05	100	67,56	5	3,37	-	-
27.	63	42,56	83	56,08	2	1,35	-	-
29.	61	41,21	79	53,37	8	5,40	-	-
31.	77	52,02	66	44,59	5	3,37	-	-
		510,74		826,26		216,81		45,9

Tabel 4

Data Jawaban Pertanyaan Negatif

No. Item	Jawaban Responden							
	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	f	%	f	%	f	%	f	%
2.	-	-	10	6,75	85	57,43	53	35,81
4.	-	-	-	-	73	49,32	75	50,67
6.	-	-	4	2,70	95	64,18	49	33,10
8.	3	2,02	8	5,40	81	54,72	56	37,83
10.	-	-	8	5,40	109	73,64	31	20,94
12.	11	7,43	6	4,05	105	70,94	26	17,56
14.	3	2,02	-	-	50	33,78	95	64,19
16.	2	1,35	23	15,54	109	73,64	14	9,45
18.	-	-	26	17,56	98	66,21	24	16,21
20.	1	0,67	43	29,05	75	50,67	29	19,59
22.	5	3,37	25	16,89	85	57,43	33	22,29
24.	4	2,70	23	15,54	110	74,32	11	7,43
26.	-	-	17	11,48	81	54,72	50	33,78
28.	-	-	23	15,54	113	76,35	12	8,10
30.	1	0,67	16	10,81	73	49,32	58	39,18
32.	2	1,35	13	8,78	85	57,43	48	32,43
		21,58		165,93		964,1		448,56

B. Pembahasan

Dari hasil tabel data disebelah dapat dibahas dari tiap-tiap item minat berwiraswasta sebagai berikut:

Pertanyaan No. 1

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 46,62% mengatakan sangat setuju, 48,64% mengatakan setuju, 4,72% mengatakan tidak setuju untuk memilih menjalankan usaha sendiri karena sesuai dengan bakat walaupun pertamanya masih kurang dalam penerimaan dari segi materi. Berarti jawaban responden cukup tinggi minatnya untuk membuka usaha mandiri sesuai dengan bakat dan keterampilan yang mereka miliki walaupun memulainya dari bawah dengan keuntungan yang diperdapat sedikit-sedikit.

Pertanyaan No. 2

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 6,75% mengatakan setuju, 57,43% mengatakan tidak setuju dan 35,81% mengatakan sangat tidak setuju untuk menjawab tidak ingin memilih berwiraswasta karena resikonya besar. Maka jawaban yang terbanyak mengatakan setuju, berarti berwiraswasta juga harus siap menerima segala macam resiko yang diakibatkan oleh usaha berwiraswasta tersebut baik dari segi tenaga, waktu, keuangan dan sebagainya.

Pertanyaan No. 3

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 16,21% mengatakan sangat setuju, 50,67% mengatakan setuju, 27,70% mengatakan tidak setuju dan 5,40% mengatakan sangat tidak setuju untuk memilih berwiraswasta, karena senang dengan jam kerja maupun yang dikerjakan tidak ada mengaturnya. Maka jawaban yang terbanyak adalah mengatakan setuju, karena mereka tidak mempunyai keterikatan dengan waktu juga dengan apa yang akan mereka kerjakan.

Pertanyaan No. 4

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 49,72% mengatakan tidak setuju dan 50,67% mengatakan sangat tidak setuju menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena penghasilannya kecil, berarti responden yakin bahwa penghasilan berwiraswasta juga cukup besar apabila usaha tersebut sudah berjalan dengan lancar dan baik.

Pertanyaan No. 5

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 56,75% mengatakan sangat setuju, 37,16% mengatakan setuju dan 6,08% mengatakan tidak setuju untuk berwiraswasta, karena tidak mesti setiap usaha itu memerlukan modal jutaan rupiah. Maka jawaban yang terbanyak mengatakan sangat setuju, seperti pemanfaatan barang-barang bekas untuk diproduksi menjadi barang yang bermanfaat.

Pertanyaan No. 6

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 2,70% mengatakan setuju, 64,18% mengatakan tidak setuju, dan 33,10% mengatakan sangat tidak setuju menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tak bisa hidup teratur. Dari jawaban responden yang paling banyak ialah mengatakan tidak setuju, berarti berwiraswasta juga bisa membuat kita hidup lebih teratur dan disiplin terhadap diri, waktu maupun dalam pengeluaran keuangan.

Pertanyaan No. 7

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 25% mengatakan sangat setuju, 64,86% mengatakan setuju, 9,45% mengatakan tidak setuju, dan 0,67% mengatakan sangat tidak setuju, untuk memilih berwiraswasta, karena memiliki kekuasaan penuh menjalankan usaha. Maka jawaban responden yang terbanyak adalah mengatakan setuju, karena kita memiliki peluang untuk mengembangkan usaha lebih maju.

Pertanyaan No. 8

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 2,02% mengatakan sangat setuju, 5,40% mengatakan setuju, 54,72% mengatakan tidak setuju, dan 37,83% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tidak ada gambaran masa depan yang terjamin. Maka

jawaban responden yang terbanyak ialah mengatakan tidak setuju, karena apabila usaha yang dikelola dengan baik dan berjalan lancar maka ini juga dapat menjanjikan masa depan cerah.

Pertanyaan No. 9

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 28,37% mengatakan sangat setuju, 60,13% mengatakan setuju, 9,45% mengatakan tidak setuju, dan 2,02% mengatakan sangat tidak setuju, untuk memilih berwiraswasta, karena usaha tersebut memerlukan pengambilan keputusan dengan tegas dan cepat. Maka jawaban yang terbanyak dari responden ialah mengatakan setuju, berarti dalam berusaha kita harus mempunyai kepercayaan diri yang kuat baik dalam mengambil keputusan, kebijaksanaan dan sebagainya demi kemajuan usaha tersebut.

Pertanyaan No. 10

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 5,40% mengatakan setuju, 73,64% mengatakan tidak setuju, dan 20,94% mengatakan sangat tidak setuju, mengatakan tidak ingin memilih berwiraswasta, karena akan menghadapi persaingan dari perusahaan (pengusaha) lain. Maka jawaban yang terbanyak dari responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti untuk mencapai kesuksesan memang memerlukan perjuangan dan pengorbanan sebab dalam menjalankan usaha pasti ada persaingan maka yang bertahan dan kuatlah yang akan berhasil.

Pertanyaan No. 11

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 35,81% mengatakan sangat setuju, 59,45% mengatakan setuju, 3,37% mengatakan tidak setuju, dan 1,35% mengatakan sangat tidak setuju, memilih untuk berwiraswasta, karena menghendaki kejujuran dengan pihak konsumen atau pembeli. Jawaban yang terbanyak adalah mengatakan setuju, berarti kejujuran adalah modal yang paling utama dalam menjalankan usaha mandiri.

Pertanyaan No. 12

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 7,43% mengatakan sangat setuju, 4,05% mengatakan setuju, 70,94% mengatakan tidak setuju dan 17,56% mengatakan sangat tidak setuju, menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena usaha tersebut memerlukan atau membutuhkan relasi yang banyak dengan pihak lain, agar usaha dapat berjalan dengan lancar. Jawaban responden yang terbanyak adalah mengatakan tidak setuju, berarti dalam membuka usaha mandiri membutuhkan relasi dan pergaulan yang banyak untuk menopang kelancaran usaha tersebut.

Pertanyaan No. 13

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 45,27% mengatakan sangat setuju, 54,05% mengatakan setuju dan 0,67% mengatakan tidak setuju, untuk berwiraswasta, karena dituntut tanggung jawab yang besar

terhadap perusahaan (usaha). Maka jawaban yang terbanyak dari responden ialah mengatakan setuju, berarti dalam menjalankan usaha sendiri dibutuhkan tanggung jawab yang besar baik untuk kemajuan usaha maupun tanggung jawab pada barang-barang yang kita produksi.

Pertanyaan No. 14

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 2,02% mengatakan sangat setuju, 33,78% mengatakan tidak setuju, dan 64,19% mengatakan sangat tidak setuju, menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta, karena masyarakat akan memandang rendah profesi wiraswasta itu. Maka dari jawaban responden yang terbanyak adalah mengatakan sangat tidak setuju, berarti profesi wiraswasta sungguh sangat tinggi nilainya apalagi seperti sekarang ini pemerintah sedang giatnya menggalakkan usaha wiraswasta ini.

Pertanyaan No. 15

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 1,35% mengatakan sangat setuju, 8,10% mengatakan setuju, 62,83% mengatakan tidak setuju, dan 27,70% mengatakan sangat tidak setuju, untuk berwiraswasta, karena tidak memerlukan disiplin diri yang ketat dalam menjalankan usaha. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti berwiraswasta sangat memerlukan kedisiplinan yang tinggi supaya usaha dapat berjalan lancar.

Pertanyaan No. 16

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 1,35% mengatakan sangat setuju, 15,54% mengatakan setuju, 73,64% mengatakan tidak setuju, dan 9,45% mengatakan sangat tidak setuju, menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta, karena sulit mencari pemasaran hasil produksi sekarang ini. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti masalah pemasaran bisa diatasi apabila barang yang kita produk tersebut adalah barang baru, barang yang belum ada dibuat orang, serta kualitas dan mutunya yang baik, maka barang tersebut pasti akan dapat bersaing dengan barang yang lainnya.

Pertanyaan No. 17

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 12,83% mengatakan sangat setuju, 63,51% mengatakan setuju, 21,62% mengatakan tidak setuju, dan 2,02% mengatakan sangat tidak setuju, untuk memilih berwiraswasta, karena membuat hidup tidak boros. Jawaban yang terbanyak dari responden adalah mengatakan setuju, berarti maju mundurnya usaha terletak ditangan kita maka ditangan kitalah yang akan mengatur baik pemasukan maupun pengeluaran.

Pertanyaan No. 18

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 17,56% mengatakan setuju, 66,21% mengatakan tidak se-

tuju, dan 16,21% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena sering sulit mendapatkan izin usaha. Jawaban responden yang terbanyak adalah mengatakan tidak setuju, berarti sekarang ini untuk mendapatkan izin usaha cukup mudah asal memenuhi prosedur yang berlaku.

Pertanyaan No. 19

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 36,48% mengatakan sangat setuju, 58,10% mengatakan setuju, 2,70% mengatakan tidak setuju, dan 2,70% mengatakan sangat tidak setuju, memilih untuk berwiraswasta karena pekerjaan ini tidak menghambat (menutup) kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan setuju, berarti berwiraswasta juga membuka peluang yang besar untuk melanjutkan pendidikan.

Pertanyaan No. 20

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 0,67% mengatakan sangat setuju, 29,05% mengatakan setuju, 50,67% mengatakan tidak setuju, dan 19,59% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta, kurangnya keterampilan dan ilmu yang dimiliki. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti keterampilan dan ilmu yang ada sudah cukup

memadai untuk berwiraswasta.

Pertanyaan No. 21

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 5,40% mengatakan sangat setuju, 42,56% mengatakan setuju, 48,64% mengatakan tidak setuju, dan 3,37% mengatakan sangat tidak setuju, untuk memilih berwiraswasta, karena tidak kuatir akan rugi atau bangkrut. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti dalam menjalankan usaha harus penuh dengan perhitungan, kehati-hatian dan kejelian dalam memasarkan produk supaya terhindar dari kerugian.

Pertanyaan No. 22

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 3,37% mengatakan sangat setuju, 16,89% mengatakan setuju, 57,43% mengatakan tidak setuju, dan 22,29% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta, karena tidak tersedianya tempat untuk memulai dan melakukan usaha. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti masih banyaknya tempat untuk memulainya usaha, kalau memang produk itu baik tentu akan dicari oleh para konsumen.

Pertanyaan No. 23

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 35,81% mengatakan sangat setuju, 57,43% mengatakan

setuju, 6,08% mengatakan tidak setuju, dan 0,67% mengatakan sangat tidak setuju, mengatakan senang menghadiri pertemuan atau konferensi tentang kewiraswaan untuk mendapatkan ide-ide yang baru walaupun dengan biaya sendiri. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan setuju, berarti dalam menghadiri pertemuan atau seminar tentang kewiraswaan dapat memperluas cakrawala berfikir dan memperluas pemasaran produk yang kita buat.

Pertanyaan No. 24

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 2,70% mengatakan sangat setuju, 15,54% mengatakan setuju, 74,32% mengatakan tidak setuju, dan 7,43% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena sistem perpajakan kurang mendukung. Jawaban yang terbanyak dari responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti kita harus menyadari bahwa pajak adalah untuk pembangunan, maka sebagai warga negara yang baik tentu akan membayar kewajiban atas pajak usahanya.

Pertanyaan No. 25

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 29,05% mengatakan sangat setuju, 67,56% mengatakan setuju, dan 3,37% mengatakan tidak setuju, mengatakan senang memilih berwiraswasta, walaupun banyak tantangan dan rintangan yang harus dilalui.

Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan setuju, berarti dalam mencapai kesuksesan berusaha pasti banyak rintangan, dengan keyakinan dan keuletanlah yang akan mampu untuk bertahan.

Pertanyaan No. 26

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 11,48% mengatakan setuju, 54,72% mengatakan tidak setuju, dan 33,78% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta karena tidak adanya jaminan hidup di hari tua (pensiunan). Jawaban yang terbanyak diberikan responden ialah mengatakan tidak setuju, berarti sewaktu usaha sedang berjalan lancar maka juga dipersiapkan untuk hari tua, seperti sedia payung sebelum hujan.

Pertanyaan No. 27

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 42,56% mengatakan sangat setuju, 56,08% mengatakan setuju, dan 1,35% mengatakan tidak setuju, memilih untuk berwiraswasta, karena peranan wiraswastawan dalam pembangunan perekonomian bangsa dan negara cukup besar. Jawaban yang terbanyak dari responden adalah mengatakan setuju, berarti dari usaha berwiraswastapun cukup besar andil wiraswastawan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pertanyaan No. 28

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 15,54% mengatakan setuju, 76,35% mengatakan tidak setuju, dan 8,10% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta karena adanya resesi ekonomi yang melanda dunia dan Indonesia.

Pertanyaan No. 29

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 41,21% mengatakan sangat setuju, 53,37% mengatakan setuju, dan 5,40% mengatakan tidak setuju, untuk memilih berwiraswasta, karena memiliki semangat yang kuat untuk bekerja keras. Jawaban yang terbanyak dari responden adalah mengatakan setuju, berarti dengan semangat yang kuat serta bekerja keraslah untuk dapat mencapai keberhasilan dalam berusaha.

Pertanyaan No. 30

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 0,67% mengatakan sangat setuju, 10,81% mengatakan setuju, 49,32% mengatakan tidak setuju, dan 39,18% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin memilih berwiraswasta, karena tidak memiliki kesempatan untuk memegang jabatan tinggi di pemerintahan.

Pertanyaan No. 31

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 52,02% mengatakan sangat setuju, 44,59% mengatakan setuju, dan 3,37% mengatakan tidak setuju, mengatakan ingin memilih berwiraswasta, karena melihat banyak wiraswastawan yang telah meraih sukses. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan sangat setuju, berarti dengan banyaknya wiraswastawan yang telah meraih sukses dibidang swasta ini juga sebagai dorongan dan motivasi untuk mengikuti jejaknya.

Pertanyaan No. 32

Dari jawaban yang diberikan responden yaitu: 1,35% mengatakan sangat setuju, 8,78% mengatakan setuju, 57,43% mengatakan tidak setuju, dan 32,43% mengatakan sangat tidak setuju, untuk menjawab pertanyaan tidak ingin berwiraswasta, karena kurangnya informasi dari orang tua dan pihak lainnya. Jawaban yang terbanyak diberikan responden adalah mengatakan tidak setuju, berarti sekarang sangat banyaknya informasi-informasi kewiraswastaan baik melalui koran, majalah, radio, TVRI, dan pameran-pameran kewiraswastaan juga adalah sebagai pusat informasi.

Dari hasil analisis angket dan tabel hasil jawaban responden dapat dilihat secara keseluruhan bahwa jawaban sangat mendukung gagasan untuk berwiraswasta dapat dihit-
 tung sbb: Jumlah jawaban sangat setuju pada positif +
 Jumlah jawaban sangat tidak setuju pada negatif =
 $510,74\% + 448,56\% = 959,3\%$. Kemudian dibagi dengan jum-
 lah Item soal maka $959,3\% : 32 = 29,98\%$.

Kemudian yang mendukung gagasan untuk berwiraswas-
 ta dapat dihitung: Jumlah jawaban setuju pada positif +
 Jumlah jawaban tidak setuju pada negatif = $826,26\% +$
 $964,1\% = 1790,36\%$. Kemudian dibagi dengan jumlah Item
 soal maka $1790,36\% : 32 = 55,95\%$.

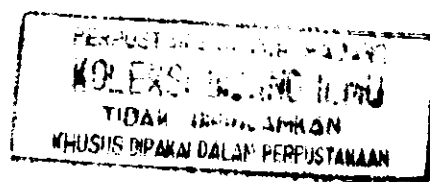
Selanjutnya yang kurang mendukung gagasan untuk
 berwiraswasta adalah: Jumlah jawaban tidak setuju pada
 positif + Jumlah jawaban setuju pada negatif = $216,81\%$
 $+ 165,93\% = 382,74\%$. Kemudian dibagi dengan jumlah Item
 soal = $382,29\% : 32 = 11,96\%$.

Terakhir yang sangat kurang mendukung gagasan un-
 tuk berwiraswasta adalah: Jumlah jawaban sangat tidak
 setuju pada positif + Jumlah jawaban sangat setuju pada
 negatif = $45,9\% + 21,58\% = 67,48\%$. Kemudian dibagi de-
 ngan jumlah Item soal = $67,48\% : 32 = 2,11\%$.

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa Minat
 Mahasiswa BP. 89 Tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang
 untuk berwiraswasta cukup tinggi yaitu: $29,98\%$ mengata-
 kan bahwa mereka sangat mendukung gagasan untuk berwi-

raswasta, 55,95% mengatakan mendukung gagasan untuk berwiraswasta, 11,95% mengatakan kurang mendukung gagasan untuk berwiraswasta, dan 2,1% mengatakan sangat kurang mendukung gagasan untuk berwiraswasta.

Dengan demikian maka mahasiswa BP. 89 Tahun Ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang cukup mendukung gagasan untuk berwiraswasta ini.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan pengajuan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dan masukan Institusi, Fakultas, dan para pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan-penemuan yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Minat berwiraswasta mahasiswa BP.89 tahun ajaran 1990/1991 FPTK IKIP Padang, pada umumnya cukup tinggi yaitu sebesar 85,93% berada diatas nilai rata-rata ideal. Ditinjau dari klasifikasi minat ternyata minat untuk berwiraswasta sangat tinggi yaitu sebesar 29,98%, tinggi 55,95%, kurang 11,96% dan sangat kurang sekali 2, 11%
2. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa minat untuk berwiraswasta mahasiswa BP.89 FPTK IKIP Padang mempunyai variasi yang berbeda-beda tentu ini tergantung atas perhatian, kekuatan motif, dan kesenangan pada diri mahasiswa tersebut untuk memilih salah satu bidang pekerjaan, atau ini disebabkan oleh lowongan pekerjaan yang semakin terbatas, karena masih banyaknya lulusan Perguruan Tinggi yang masih belum berhasil untuk mendapatkan pekerjaan, apalagi pada waktu seperti sekarang ini bagi tamatan FPTK IKIP Padang sangat terbatasnya untuk

pengangkatan menjadi guru SMKTA, seperti STM, BLPT, SMKK atau SMTA Umum.

3. Mahasiswa FPTK IKIP Padang selama mengikuti pendidikan dibangku kuliah, mereka telah dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan yang cukup memadai, kalau ini dikembangkan didunia luar ini bisa mendatangkan suatu usaha/berwiraswasta. Oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan untuk mengembangkan industri kecil yang ada untuk lebih profesional.

B. Saran - Saran

1. Hendaknya untuk masa mendatang ada salah satu mata kuliah tentang kewiraswastaan atau management industri yang nantinya sangat bermanfaat bagi tamatan FPTK IKIP Padang.
2. Sekali-sekali diadakan di FPTK IKIP Padang ini suatu seminar atau loka karya tentang kewiraswastaan dengan mendatangkan penceramah dari wiraswastawan tulen yang telah sukses untuk dapat memberikan gambaran dan cakrawala berfikir kepada mahasiswa untuk berwiraswasta.
3. Dengan mengadakan kunjungan karya wisata ke perusahaan-perusahaan swasta dalam usaha menambah pengetahuan tentang usaha-usaha bidang wiraswasta.
4. Orang tua hendaknya dapat mendorong baik segi moril maupun materil untuk bisa membuka usaha mandiri tsb.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Umum

Silanglah huruf a bila anda sangat setuju, huruf b bila anda setuju, huruf c bila anda tidak setuju, dan huruf d bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan dibawah ini.

S o a l

1. Saya senang menjalankan usaha sendiri, karena sesuai dengan bakat saya walaupun pertamanya masih kurang menghasilkan dalam segi keuangan.
2. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya resikonya besar.
3. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena saya senang jam kerja maupun yang dikerjakan tidak ada mengaturnya.
4. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya pendapatan atau penghasilannya kecil.
5. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya tidak mesti setiap usaha itu memerlukan modal jutaan rupiah.
6. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tak bisa hidup teratur.
7. Saya senang memilih untuk berwiraswasta, karena memiliki kekuasaan penuh menjalankan usaha.

8. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya tidak ada gambaran masa depan yang terjamin.
9. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena usaha tersebut memerlukan pengambilan keputusan dengan tegas dan cepat.
10. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena akan menghadapi persaingan dari perusahaan (pengusaha) lain.
11. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menghendaki kejujuran dengan pihak konsumen atau pembeli.
12. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena usaha tersebut memerlukan atau membutuhkan relasi yang banyak dengan pihak lain, agar usaha dapat berjalan lancar.
13. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena dituntut tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan.
14. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena masyarakat akan memandang rendah profesi wiraswasta tersebut.
15. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tidak memerlukan disiplin diri yang ketat dalam menjalankan usaha.
16. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya sulit mencari pemasaran hasil produksi sekarang ini.

17. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena membuat hidup tidak boros.
18. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena sering sulit mendapat izin usaha.
19. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena pekerjaan ini tidak menghambat (menutup) kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.
20. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena kurangnya keterampilan dan ilmu yang dimiliki.
21. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tidak khawatir akan rugi atau bangkrut.
22. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tidak tersedianya tempat untuk memulai dan melakukan usaha.
23. Saya senang menghadiri pertemuan atau konferensi tentang kewiraswastaan untuk mendapatkan ide-ide yang baru walaupun dengan biaya sendiri.
24. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena sistem perpajakan kurang mendukung.
25. Saya senang memilih untuk berwiraswasta, walaupun banyaknya tantangan dan rintangan yang harus dilalui.
26. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena tidak adanya jaminan hidup dihari tua (pensiunan).
27. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena peranan wiraswastawan dalam pembangunan perekonomian bangsa dan negara cukup besar.

28. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena adanya resesi ekonomi yang melanda dunia dan Indonesia.
29. Saya senang berwiraswasta, karena saya memiliki semangat yang kuat untuk bekerja keras.
30. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena menurut saya tidak memiliki kesempatan untuk memegang jabatan tinggi di pemerintahan.
31. Saya ingin memilih untuk berwiraswasta, karena melihat banyaknya wiraswestawan yang telah meraih sukses.
32. Saya tidak ingin memilih untuk berwiraswasta, karena kurangnya informasi dari orang tua dan pihak lain.

===== Selamat Bekerja =====

HASIL UJI RELIABILITAS MINAT BERWIRASWASTA

No item	$\sum X$	$\sum X^2$	σ_i^2	No item	$\sum X$	$\sum X^2$	σ_i^2
1.	267	961	0,302	22.	190	570	1,25
2.	190	570	1,25	23.	165	395	0,49
3.	187	553	1,22	24.	194	586	1,19
4.	192	578	1,22	25.	196	574	0,90
5.	189	565	1,25	26.	251	855	0,34
6.	170	454	0,97	27.	184	532	1,14
7.	179	509	1,15	28.	178	490	0,96
8.	193	585	1,25	29.	199	613	1,21
9.	190	570	1,25	30.	188	558	1,22
10.	188	558	1,22	31.	166	434	0,94
11.	190	572	1,28	32.	182	510	0,98
12.	199	615	1,24				
13.	249	851	0,46				
14.	148	322	0,44				
15.	188	560	1,25				
16.	186	542	1,14				
17.	205	627	0,97				
18.	124	246	0,58				
19.	134	266	0,39				
20.	191	573	1,22				
21.	190	570	1,25				

Jumlah varians semua items (butir soal) = 31,992

$$\sum X_{\text{tot}} = 6232 \quad , \quad \sum X^2_{\text{tot}} = 19764$$

Varian total = 147,35

Dimasukkan kedalam rumus koefisien Alpha, diperoleh:

$$r = \frac{32}{32 - 1} \left(1 - \frac{31,992}{147,35} \right)$$

$$= 0,759$$

=====

Lampiran III

DATA JAWABAN RESPONDEN

EO	Mesin				Bangunan				Otomotif				Elektro				Elektronika				PKK			
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
1	15	12	2	-	14	13	-	-	5	12	2	-	9	6	3	-	6	10	-	-	20	19	-	-
2	-	-	17	12	-	2	15	10	-	3	12	4	-	4	8	6	-	1	6	9	-	-	27	12
3	2	17	8	2	10	10	7	-	6	10	3	-	-	12	5	1	1	11	4	-	5	15	14	5
4	-	-	17	12	-	-	14	13	-	-	9	10	-	-	10	8	-	-	10	6	-	-	13	26
5	12	15	2	-	16	10	1	-	11	6	2	-	12	6	-	-	6	9	1	-	27	9	3	-
6	-	-	23	6	-	-	17	10	-	3	10	6	-	-	13	5	-	-	13	3	-	1	19	19
7	6	19	4	-	6	21	-	-	6	12	1	-	-	14	4	-	7	9	-	-	12	21	5	1
8	1	4	20	4	-	1	17	9	-	1	8	10	1	-	10	7	-	1	9	6	1	1	17	20
9	8	20	1	-	7	15	4	1	6	11	2	-	2	12	4	-	5	11	-	-	14	20	3	2
10	-	-	25	4	-	5	15	7	-	-	15	4	-	-	13	5	-	1	11	4	-	2	30	7
11	8	21	-	-	8	17	1	1	8	11	-	-	8	10	-	-	4	10	2	-	17	19	2	1
12	2	1	22	4	3	-	19	5	-	1	16	2	1	1	11	5	-	1	11	4	5	2	26	6
13	13	16	-	-	13	14	-	-	8	11	-	-	5	13	-	-	6	10	-	-	22	16	1	-
14	-	-	14	15	1	-	6	20	-	-	8	11	-	-	5	13	1	-	11	4	1	-	6	32
15	-	-	21	8	1	3	18	5	1	1	11	6	-	2	10	6	-	-	13	3	-	6	20	13
16	-	3	19	2	1	2	20	4	-	3	16	-	-	7	10	1	1	2	13	-	-	1	31	7
17	-	23	6	-	6	14	5	2	2	12	5	-	-	15	3	-	-	11	5	-	11	19	9	1
18	-	4	22	3	-	3	13	6	-	5	14	-	-	-	16	2	-	8	8	-	-	1	25	13
19	12	15	2	-	12	13	1	1	6	13	-	-	7	11	-	-	1	14	1	-	16	20	-	3
20	-	5	23	1	-	8	12	7	-	8	11	-	-	8	9	1	-	12	2	2	1	2	18	18
21	1	7	17	4	1	16	10	-	-	7	12	-	-	8	10	-	1	6	9	-	5	19	14	1
22	2	5	13	9	2	5	16	4	-	6	12	1	1	1	7	9	-	6	10	-	-	2	27	10
23	10	13	1	-	10	14	2	1	3	14	2	-	7	11	-	-	6	10	-	-	17	15	4	-
24	1	4	21	3	1	2	23	1	-	10	9	-	-	1	16	1	1	4	11	-	1	2	30	6
25	12	17	-	-	8	16	3	-	3	16	-	-	8	10	-	-	1	14	1	-	11	27	1	-
26	-	7	14	3	-	2	11	14	-	1	14	4	-	1	11	6	-	2	12	2	-	4	19	16
27	11	13	-	-	15	12	-	-	6	12	1	-	7	11	-	-	6	9	1	-	18	21	-	-
28	-	6	23	-	-	2	22	3	-	2	16	1	-	6	12	-	-	5	10	1	-	2	30	7
29	14	15	-	-	10	16	1	-	6	13	-	-	9	9	-	-	5	11	-	-	17	15	7	-
30	-	4	10	7	-	2	12	13	1	2	12	4	-	3	4	11	-	-	14	2	-	5	13	21
31	12	17	-	-	15	11	-	-	7	11	1	-	8	10	-	-	7	6	1	-	27	9	3	-
32	-	7	13	9	2	5	15	5	-	1	13	5	-	-	9	-	-	10	6	-	-	-	25	14

Lampiran IV

CURRICULUM VITAE

- 1. Nama Lengkap : Drs. Nelvi Erizon
- 2. Umur/Kelamin/Agama : 29 Tahun/Pria/Islam
- 3. Alamat : Jl. Aur Duri Indah I No. 14 Padang
- 4. Jabatan/Gol/NIP : Ass. Ahli Madya/IIIa/131847377
- 5. Pekerjaan : Staf Pengajar FPTK IKIP Padang
- 6. Alamat Kantor : Kampus FPTK IKIP Air Tawar Padang
- 7. Riwayat Pendidikan :

No	Nama Pendidikan	Tempat	Tahun	Titel/	Bidang
			Dari - Sampai	Ijazah	
1.	SD Negeri 29	Padang	1969 - 1974	Ijazah	
2.	ST Negeri 2	Padang	1975 - 1977	Ijazah	Mesin
3.	STM Negeri 1	Padang	1978-1980/1981	Ijazah	Mesin
4.	FPTK IKIP	Padang	1982 - 1986	Sarjana	Mesin

8. Pengalaman Penelitian :

- Persepsi Mahasiswa Terhadap Keselamatan Kerja Di Workshop Fabrikasi Jurusan PT. Mesin FPTK IKIP Padang.

9. Publikasi :

- Teori Dan Praktek Penyolderan.

Padang, Juli 1991

Drs. Nelvi Erizon
NIP. 131847377

